



Pemberdayaan Keluarga Dalam Pencegahan Stunting Di Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Rahmadani Yusran¹, Deprianto², Abdul Hakim³,
Vikry Alvi Putra⁴, Zaky Wirananta⁵

^{1,2,5} Departemen Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang

^{3,4} Departemen Teknik Elektro, Universitas Negeri Padang

Korespondensi Penulis : yusranrdy@fis.unp.ac.id

Article History:

Received: 20 Juni 2023

Revised: 15 Juli 2023

Accepted: 29 Agustus 2023

Keywords: Stunting, Nutrition,
Children

Abstract: *Stunting is a problem that is specifically faced by the world, this is indicated by the increasing occurrence of disturbances in the development and functioning of a child's mental and monitoring conditions. The problem of stunting should not be ignored by the government, because the problem of stunting will greatly impact children's vulnerability to facing life, children who are considered stunted will be more easily exposed to disease and experience severe mental difficulties. The implementation method used is the qualitative research method, the underlying thing is because the implementation of community service activities takes direct data on the field and the Jorong Padang Panjang auxiliary health center. As well as taking additional information from books, journals and the internet so that the fulfillment of information regarding stunting and balanced nutrition is more complete. The implementation of this empowerment is expected that later the community will be able to understand and understand stunting and be able to apply it in life. The focus of this stunting activity is not only on toddlers and children but also aimed at women who are of childbearing age, as well as family members within the scope of the house and fulfillment of nutrition must be prepared early on even before pregnancy.*

Abstrak

Stunting menjadi permasalahan yang khusus dihadapi oleh dunia, hal tersebut ditandai dengan semakin banyak nya terjadinya gangguan perkembangan serta fungsi kondisi monitorik serta mental seorang anak. Permasalahan stunting tidak boleh dihiraukan begitu saja oleh pemerintah, karena masalah stunting ini akan sangat berdampak pada kerentanan anak menghadapi kehidupan, anak yang terbilang stunting akan lebih mudah terpapar penyakit dan mengalami kesulitan mental yang hebat. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu metode penelitian Kualitatif hal yang mendasarinya yaitu karena pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengambil data langsung kelapangan dan puskesmas Pembantu Jorong Padang Panjang. Serta pengambilan informasi tambahan juga bersumber pada buku, jurnal dan internet sehingga pemenuhan informasi mengenai stunting dan gizi seimbang semakin lengkap. Pelaksanaan pemberdayaan ini diharapkan nantinya masyarakat dapat paham dan mengerti mengenai stunting serta dapat menerapkannya dalam kehidupan. Fokus dari kegiatan stunting ini bukan hanya kepada balita dan anak tetapi juga ditujukan kepada wanita yang berada pada usia subur, serta anggota keluarga dalam lingkup rumah tersebut dan pemenuhan juga nutrisi harus disiapkan sejak dini bahkan sebelum masa kehamilan.

Kata kunci: Stunting, Gizi, Anak

PENDAHULUAN

Stunting adalah sebuah kenyataan bahwa adanya kegagalan pada tumbuh kembang seorang anak yang biasanya disebabkan oleh tidak tercukupinya pemberian nutrisi dan pemberian makanan yang tidak sehat kepada seorang anak. Tanda lumrah dimasyarakat yang

*Rahmadani Yusran, yusranrdy@fis.unp.ac.id

menunjukkan terjadinya stunting yaitu pada tinggi tubuh anak, yang mana biasanya anak yang mengalami stunting akan mengalami tinggi badan yang tidak sesuai dengan usianya. Gejala stunting dapat timbul sejak kehamilan dari seorang ibu, asupan gizi dan makanan yang dikonsumsi ibu saat hamil akan mempengaruhi nutrisi anak nantinya ketika lahir.

Terjadinya stunting dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung. Diantaranya seperti Faktor lingkungan dimana dalam faktor ini menyebutkan bahwa terjadinya stunting pada anak disebabkan oleh keadaan gizi anak, pengasuhan dalam memberikan makanan serta kebersihan makanan yang diberikan. Sedangkan pada faktor genetik biasanya disebabkan oleh hormonal. Ciri-ciri seorang anak yang mengalami stunting yaitu gaya belajar anak yang buruk, keterlambatan pertumbuhan, pubertas yang tertunda/lambat, seorang anak menjadi pendiam serta mudah mengalami penyakit infeksi dll.

Angka stunting di Indonesia pada akhir tahun 2022 dengan persentase stunting yaitu 21,6% menggunakan jumlah sampel sebanyak 334.846 bayi dan balita di 486 Kabupaten/Kota pada 33 Provinsi di Indonesia dari hasil data tersebut diketahui bahwa angka stunting di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2021 yaitu di angka 24,4%. Di Indonesia sendiri indikator umum yang digunakan untuk melakukan pengecekan status anak yaitu berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).

Nagari Pariangan juga menjadi salah satu wilayah dengan angka stunting yang terbilang lumayan, khususnya di Jorong Padang Panjang terhitung sampai Juni 2023 pada Posyandu Dahlia I terdapat 8 anak yang dinyatakan stunting, sedangkan pada Posyandu Dahlia II terdapat 13 anak yang dinyatakan stunting. Berdasarkan hasil data dan wawancara yang dilakukan dengan Bidan jorong padang panjang masih terdapat beberapa permasalahan diantaranya yaitu banyaknya perubahan pola relasi keluarga dalam mengasuh anak, diberikannya buku panduan dalam mengasuh anak akan tetapi hanya disimpan, diberikannya bantuan dari pemerintah melalui pemberian makanan akan tetapi malah dijual kembali. Dari permasalahan yang muncul tersebut maka perlu diberikannya pengawasan dari pemerintah serta kesadaran tinggi dari setiap anggota keluarga, seperti halnya rutin melakukan posyandu, menerapkan budaya hidup bersih, dll. Oleh sebab itu, peneliti ingin memfokuskan pada aspek pencegahan stunting dan gizi seimbang kepada masyarakat Jorong Padang Panjang, Nagari Pariangan, Kabupaten Tanah Datar.

METODE PELAKSANAAN

Dalam mengkaji mengenai Pemberdayaan Keluarga dalam Pencegahan Stunting di Nagari Pariangan, Kabupaten Tanah Datar, metode pelaksanaan yang digunakan yaitu metode

penelitian Kualitatif hal yang mendasarinya yaitu karena pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengambil data langsung kelapangan dan puskesmas Pembantu Jorong Padang Panjang. Serta pengambilan informasi tambahan juga bersumber pada buku, jurnal dan internet sehingga pemenuhan informasi mengenai stunting dan gizi seimbang semakin lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengolahan Hidangan Sehat dan Gizi Seimbang serta pemahaman Sanitasi bagi tumbuh kembang anak

Dalam mewujudkan tumbuh kembang anak semua pihak terlibat dalam prosesnya, baik itu pemerintah, orang tua, keluarga dan guru. Pemerintah telah berupaya terus menerus dalam menurunkan angka stunting, salah satunya yaitu dengan pelaksanaan program posyandu. Kepedulian keluarga dan orang tua menjadi kunci utama dalam mengelola gizi pada anak, tumbuh kembang anak akan berpengaruh dari bagaimana orang tua menyajikan makanan dan bagaimana orang tua menciptakan budaya hidup sehat dalam sehari-hari. Budaya dan kebiasaan hidup bersih (Sanitasi) juga sangat perlu diterapkan agar makanan yang dikonsumsi seorang anak itu bersih dan nutrisi yang masuk ke tubuh anak bersih dari kuman.

Mahasiswa KKN Tematik Bidang Studi Universitas Negeri Padang juga terlibat aktif dalam kegiatan Posyandu bersama dengan Pihak Puskesmas dan masyarakat Nagari Pariangan. Kegiatan ini juga disertakan dengan pemberian edukasi kepada ibu-ibu yang datang agar dapat memberikan makanan yang sehat dan seimbang kepada anak-anaknya, serta diberikan juga pemahaman mengenai budaya hidup bersih, sehingga makanan yang dikonsumsi anak dan keluarga lebih terjamin kesehatannya.



Gambar 1 Pelaksanaan Posyandu di Nagari Pariangan

b. Upaya Pencegahan Stunting Melalui Kegiatan Pemberdayaan Keluarga Oleh Mahasiswa KKN Tematik Bidang Studi

Demi menunjang tingkat kepekaan masyarakat Nagari Pariangan terhadap stunting, mahasiswa KKN Tematik Bidang Studi Universitas Negeri Padang mengadakan sebuah kegiatan Pemberdayaan yang ditujukan khususnya kepada ibu-ibu yang sudah berkeluarga. Kegiatan puncak ini dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2023.



Gambar 2 Kegiatan Pemberdayaan Keluarga

Kegiatan pemberdayaan ini merupakan suatu bentuk penyuluhan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu yang sudah berstatus menikah, sebagai pemberi materi pada kegiatan ini dipimpin oleh Pihak UPT Puskesmas Nagari Pariangan dan dosen Universitas Negeri Padang, tujuannya yaitu agar menambah kesadaran masyarakat akan bahayanya stunting pada anak, serta mengarahkan kepada ibu-ibu bagaimana mengelola makanan yang bergizi tanpa harus mengeluarkan biaya yang banyak dan memberikan sosialisasi terkait bagaimana memanfaatkan bahan-bahan alam yang mudah didapat. Ibu-ibu yang datang juga diberikan pelatihan bagaimana dalam mengolah makanan tersebut agar selalu bersih, karena banyak kasus yang terjadi yaitu dalam kesalahan pengolahan makanan, sehingga gizi dari makanan tidak sampai ke anak-anak.

Kegiatan Pemberdayaan Keluarga ini selain memberikan edukasi kepada masyarakat, mahasiswa KKN Tematik Bidang Studi Universitas Negeri Padang juga memberikan beberapa bingkisan berupa bahan makanan sehat untuk dapat diolah dan diberikan kepada anak. Pemberian bingkisan tersebut juga sebagai ungkapan terima kasih karena partisipasi aktif yang masyarakat tunjukkan dengan kehadirannya pada kegiatan tersebut.

KESIMPULAN

Permasalahan dalam menghadapi stunting akan terus berlanjut, perlu gobrakan aktif dari masyarakat itu sendiri agar angka stunting dapat diturunkan. Jorong Padang Panjang terhitung sampai Juni 2023 pada Posyandu Dahlia I terdapat 8 anak yang dinyatakan stunting,

sedangkan pada Posyandu Dahlia II terdapat 13 anak yang dinyatakan stunting. Beberapa masalah penyebab terjadinya stunting yaitu banyaknya perubahan pola relasi keluarga dalam mengasuh anak, diberikannya buku panduan dalam mengasuh anak akan tetapi hanya disimpan, diberikannya bantuan dari pemerintah melalui pemberian makanan akan tetapi malah dijual kembali.

Dalam mewujudkan tumbuh kembang anak semua pihak terlibat dalam prosesnya, baik itu pemerintah, orang tua, keluarga dan guru. Mahasiswa KKN Tematik Bidang Studi Universitas Negeri Padang juga terlibat aktif dalam kegiatan Posyandu dalam penyuluhan Makanan Sehat dan Gizi Seimbang serta pemahaman Sanitasi bagi tumbuh kembang anak. Selain itu kegiatan puncak Pemberdayaan Keluarga dalam Pencegahan Stunting dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023.

Dengan terlaksananya kegiatan KKN Tematik Bidang Studi Universitas Negeri Padang khususnya dalam kegiatan sosialisasi Nagari Pariangan Menuju Bebas Stunting kami mahasiswa KKN Tematik Bidang Studi Universitas Negeri Padang mengharapkan keluarga serta masyarakat dapat saling berbagi informasi dan dapat bersifat mandiri dalam menciptakan makanan yang sehat. Masyarakat diharapkan dapat mendukung pemberian stimulasi bagi anak mulai dari mereka baru lahir sampai dengan anak usia 2-6 tahun. Masyarakat dapat memanfaatkan bantuan sosial yang telah diberikan baik dari pemerintah ataupun dari pihak lain dengan sebaik-baiknya demi pemenuhan gizi pada anak-anak dan khususnya pada ibu yang sedang mengandung/hamil. Masyarakat diharapkan juga agar menciptakan sanitasi dan lingkungan yang bersih agar pemenuhan nutrisi anak terjamin bersih dari kuman.

DAFTAR PUSTAKA

- Flavia Aurelia Hidajat., & Tim KKN Desa Pabean. (2019). Upaya Pencegahan Stunting Melalui Pemberian Makanan Tambahan Dan Penerapan Pola Hidup Bersih Di Paud Tunasmulya Desa Pabean Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Abdi Panca Marga*. Vol. 1, No. 1, November 2019.
- Setiawan, E., & Mahmud, R. (2018). Artikel Penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7 (2), 275-284
- Siti Haryani., Ana Puji Astuti & Kartika Sari. (2021). Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dengan Komunikasi Dan Edukasi Di Wilayah Desa Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*. Vol. 4, No. 1 Januari 2021.
- Tri Kurniawati., Ekita Rusdiyanti., & Aristiana Prihatining Rahayu. (2022). Upaya Pencegahan Stunting melalui Pendampingan dan Rembuk Stunting di Desa Alatengahe Kecamatan

Batimurung Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian KKN-MAS. Volume 1, Nomor 1, 2022. 112-118.

Zainul Rahman, Mariano Werenfridus, Dkk. (2021). Analisis Kebijakan Pencegahan Stunting dan Relevansi Penerapan di Masyarakat (Studi Kasus: Desa Donomarih). Karta Rahardja 2 (1) (2021). Hal 27-33